

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI GIZI
SKRIPSI, Maret 2018

Ike Indahsari

PERBEDAAN KONSUMSI SAYUR DAN BUAH BERDASARKAN STATUS SOSIAL EKONOMI PADA REMAJA DI SMPN 191 JAKARTA BARAT TAHUN 2018

xviii, VI Bab, 52 Halaman, 12 Tabel, 3 Gambar, 10 Lampiran

Latar Belakang: Sayur dan buah merupakan sumber zat gizi mikro yang sangat bermanfaat bagi tubuh, karena kedua komponen gizi tersebut sangat penting dalam proses metabolisme tubuh sebagai zat pengatur dan antibodi. Perilaku konsumsi sayur dan buah pada anak dipengaruhi oleh status ekonomi. Pekerjaan yang baik berpengaruh pada pendapatan yang baik pula. Tingkat pendapatan cenderung diikuti dengan tingginya jumlah dan jenis pangan yang dikonsumsi sehingga konsumsi makanan baik jumlah maupun mutunya dipengaruhi oleh faktor pendapatan keluarga.

Tujuan: Mengetahui perbedaan konsumsi sayur dan buah berdasarkan status sosial ekonomi pada remaja di SMPN 191 Jakarta Barat.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* dengan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling* dengan cara *Lottery Technique*. Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil: Tidak ada perbedaan konsumsi sayur dan buah dengan pendidikan ibu ($p=0,479$, $p>0,05$), tidak ada perbedaan konsumsi sayur dan buah dengan pekerjaan ayah ($p=0,503$, $p>0,05$), tidak ada perbedaan konsumsi sayur dan buah dengan pekerjaan ibu ($p=0,393$, $p>0,05$), tidak ada perbedaan konsumsi sayur dan buah dengan pendapatan keluarga ($p=0,559$, $p>0,05$).

Kesimpulan: Sebagian besar responden adalah remaja awal dan berjenis kelamin perempuan. Tidak terdapat perbedaan konsumsi sayur dan buah berdasarkan status sosial ekonomi pada remaja di SMPN 191 Jakarta Barat diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain yang belum terdapat pada penelitian ini seperti tingkat kecukupan mikro.

Daftar Bacaan: 45 (2003-2017)

Kata Kunci: Konsumsi sayur dan buah, Remaja, Status sosial ekonomi.